

**PENGARUH KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN PADA OTORITAS PAJAK
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Chyntia Ayu Agnasia

NIM : 31401700214

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN PADA OTORITAS PAJAK
SEBAGAI *VARIABLE INTERVENING***

Disusun oleh :

Chyntia Ayu Agnasia

NIM : 31401700214

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 08 Agustus 2019

Pembimbing,



Maya Indriastuti, SE. M.Si., Ak., CA

NIK. 211406021

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN PADA OTORITAS PAJAK
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Disusun oleh :

Chyntia Ayu Agnasia

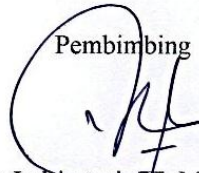
NIM : 31401700214

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 28 Agustus 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



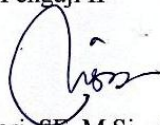
Maya Indriastuti, SE, M.Si., Ak., CA
NIK. 211406021

Penguji I



Provita Wijayanti, SE., M.Si., Akt., CA
NIK. 211403012

Penguji II



Lisa Kartikasari, SE, M.Si., Akt., CA
NIK. 211402010

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 28 Agustus 2019



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si.
NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Chyntia Ayu Agnasia

NIM : 31401700214

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Sebagai Variabel *Intervening*”

Adalah benar hasil karya saya dan dengan penuh kesadaran bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis yang asli. Jika terbukti saya melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 08 Agustus 2019



Chyntia Ayu Agnasia

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chyntia Ayu Agnasia

NIM : 31401700214

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Tingkat Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Sebagai Variabel *Intervening*.”

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 08 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Chyntia Ayu Agnasia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(Q.S. Ar Ra’du: 11).

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Al- Insyirah 5-7).

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga.”

(H.R. Muslim).

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- Bapak dan Ibu tercinta, beliaulah yang tiada henti selalu mendoakanku.
- Kakakku tersayang, yang memotivasiku untuk tetap bertahan dan bangkit dikala diriku jatuh.
- Sahabat-sahabatku, yang selalu memberikan semangat dan dukungan untukku.

ABSTRACT

This study aimed to know the effect of procedural fairness on individual taxpayer compliance and also to know the effects of trust level on tax authority as an intervening variable in their influence on procedural fairness and individual taxpayer compliance. The population in this study were all registered taxpayer in Pratama Tax Office Semarang Gayamsari. Data was analyzed using multiple linier regression analysis.

The population in this study are individual employee and non employee taxpayers who are registered mandatory SPT in Pratama Tax Office Semarang Gayamsari. Sampling method was conducted by using purposive sampling method. The number of samples in this study were 100 respondents.

The results of this study indicate that procedural fairness does a not significant positive effect on individual taxpayer compliance, while procedural justice has a significant positive effect on the level of trust in the tax authority, and the level of trust in the tax authority has a significant positive effect on compliance with individual taxpayers and the level of trust the tax authority positively significantly intervenes the influence between procedural fairness on individual taxpayer compliance.

Keywords: procedural fairness, trust level on tax authority, and individual taxpayer compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadilan prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan tingkat kepercayaan pada otoritas pajak sebagai variabel *intervening* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Gayamsari. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi karyawan maupun non karyawan yang terdaftar wajib SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Gayamsari. Teknik sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden.

Hasil pengujian membuktikan bahwa keadilan prosedural berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sementara itu keadilan prosedural berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada otoritas pajak, dan tingkat kepercayaan pada otoritas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, serta tingkat kepercayaan pada otoritas pajak secara positif signifikan mengintervening pengaruh antara keadilan prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : Keadilan Prosedural, Tingkat Kepercayaan Pada Otoritas Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

INTI SARI

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kondisi dimana target penerimaan pajak tidak tercapai. Apabila wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang. Kepatuhan wajib pajak menurut Kogler, *dkk.* (2013) dibagi menjadi dua, yaitu *enforced compliance* dan *voluntary compliance*. *Enforced compliance* adalah kepatuhan yang timbul karena adanya unsur pemaksaan, dan *voluntary compliance* adalah kepatuhan yang timbul karena kesadaran dari wajib pajak sendiri (Sari dan Mangoting, 2014).

Keadilan prosedural merupakan sebuah faktor yang penting dalam mempengaruhi hubungan otoritas pajak dengan masyarakat (Van Dijke dan Verboon, 2010). Menurut Astria, *dkk.* (2018) Keadilan prosedur memiliki arti yaitu keadilan yang diterima oleh Wajib Pajak mulai dari apakah otoritas pajak memberikan perlakuan secara merata tanpa memandang status maupun kedudukan. Persepsi terhadap ketidakadilan prosedural tersebut menyebabkan kepercayaan terhadap otoritas menjadi menurun.

Kepercayaan dapat diartikan sebagai variabel rasional yang memberikan dasar untuk dilakukannya kerjasama sukarela (Kastlunger *et al.*, 2013). Artinya bahwa kepercayaan wajib pajak memainkan peranan penting dalam memahami mengapa keadilan prosedural dapat merangsang kepatuhan wajib pajak (Hakim,

dkk., 2017). Seseorang akan semakin memperhatikan keadilan prosedur dari otoritas pajak ketika seseorang tersebut tidak percaya terhadap otoritas pajak, sebaliknya seseorang akan semakin kurang memperhatikan keadilan prosedur dari otoritas pajak ketika seseorang tersebut percaya terhadap otoritas pajak (Dijke dan Verboon, 2010).

Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil pengujian mereka bahwa keadilan prosedural berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya bahwa semakin tinggi keadilan dalam perpajakan yang dirasakan wajib pajak, maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan sukarela (Gobena dan Dijke, 2016; Sari dan Mangotin, 2014; Zemiyanti, 2016; Astria, *dkk.*, 2018). Meskipun demikian beberapa penelitian telah menemukan bukti yang berbeda yakni penelitian Hakim, *dkk.* (2017) menyatakan bahwa pengaruh keadilan prosedur terhadap kepatuhan wajib pajak positif tidak signifikan.

Ketidak signifikannya pengaruh langsung keadilan prosedural terhadap kepatuhan sukarela wajib pajak disebabkan oleh keadilan prosedural berinteraksi dengan kepercayaan wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak (Hakim, *dkk.*, 2017). Hasil yang serupa juga diungkapkan oleh Ratmono (2014) bahwa pengaruh keadilan prosedur terhadap kepatuhan pajak sukarela tidak signifikan, artinya keadilan prosedural tidak berpengaruh langsung terhadap kepatuhan wajib pajak akan tetapi harus dimediasi atau diintervening oleh tingkat kepercayaan pada otoritas pajak.

Apa yang telah dijelaskan di atas menunjukkan secara teoritis keadilan prosedural merupakan saran strategis dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak,

namun secara praktis variabel keadilan prosedural tidak selalu dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan baik. Guna mengatasi masalah ini, beberapa penelitian telah menyarankan bahwa untuk menghasilkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang baik, maka keadilan prosedural harus menghasilkan tingkat kepercayaan yang tinggi pada otoritas pajak terlebih dahulu. Seperti hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sari dan Mangoting (2014) bahwa keadilan prosedural berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui tingkat kepercayaan pada otoritas pajak sebagai variabel intervening. Prosedur yang dipersepsikan adil oleh wajib pajak dapat meningkatkan kepercayaan pada otoritas pajak dan selanjutnya kepercayaan pada otoritas pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara sukarela (Ratmono, 2014). Oleh karena itu, penting kiranya memasukkan variabel kepercayaan pada otoritas pajak sebagai variabel intervening atau variabel yang memediasi.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam studi ini adalah : “*Apakah keadilan prosedural berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui tingkat kepercayaan pada otoritas pajak sebagai variabel intervening ?*” Dengan demikian tujuan utama studi ini adalah mengetahui bagaimana peranan mediasi atau intervening tingkat kepercayaan pada otoritas pajak dalam hubungan keadilan prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 4 hipotesis. Pertama adalah keadilan prosedural berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kedua adalah keadilan prosedural berpengaruh positif

signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada otoritas pajak. Ketiga adalah tingkat kepercayaan pada otoritas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Keempat adalah tingkat kepercayaan pada otoritas pajak positif signifikan mengintervening pengaruh keadilan prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Responden dalam studi ini adalah wajib pajak orang pribadi karyawan dan non karyawan yang terdaftar wajib SPT di KPP Pratama Semarang Gayamsar. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden, metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Kemudian teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak dan untuk hipotesis 2 sampai dengan hipotesis 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan keadilan prosedural pada wajib pajak membutuhkan bantuan adanya tingkat kepercayaan wajib pajak yang tinggi pada otoritas pajak, dengan demikian berdasarkan hasil uji sobel diketahui bahwa tingkat kepercayaan pada otoritas pajak benar-benar memediasi atau mengintervening peran keadilan prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah tepat. Hasil penelitian menunjukkan total efek yang diperoleh hubungan tidak langsung (melalui tingkat kepercayaan pajak) ternyata lebih besar dari hubungan langsung keadilan prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Semarang Gayamsari.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat pada waktu yang direncanakan. Judul penelitian ini adalah **Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Kepercayaan pada Otoritas Pajak sebagai Variabel *Intervening*** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE. M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE. M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Maya Indriastuti, SE. M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, saran, bimbingan, arahan,

pembelajaran, dan nasihat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan.

4. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukannya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan staff yang selama ini telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta, Bapak, Ibu, dan Kakak saya yang selalu mengingatkan, memberikan semangat, motivasi, dorongan moral, nasihat, fasilitas, serta senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
7. Keluarga besar atas dukungan dan doanya.
8. Teman seperjuanganku Arin, Ajeng, Mbak Nissa yang selalu menjadi tempat bertukar pendapat, saling memberi masukan ketika sulit mengerjakan skripsi, keluh kesah dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Mbak Bella dan Grittya yang senantiasa telah mengajari dan selalu memberikan masukan disaat sedang tidak paham dan bimbang untuk mengambil keputusan mengenai skripsi.
10. Mbak Melissa dan Mbak Siska teman-teman kerja di PT BRIKS yang senantiasa selalu memberikan semangat ketika pekerjaan banyak dan harus melakukan penelitian di KPP.
11. Bobby Septian yang senantiasa telah mengajari dan memberikan pengetahuannya selama melakukan skripsi dan penelitian terdahulu, dan terimakasih atas semangat yang tidak henti-henti diberikan.

12. Teman-teman Kampus Seroja Jurusan Akuntansi Kelas SA-1, terimakasih untuk proses belajar, pengalaman, dan pembelajaran selama dibangku kuliah sore. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan dapat menjaga silaturahmi.
13. Semua teman-teman yang menunggu saya menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 08 Agustus 2019

Chyntia Ayu Agnasia